



## I. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Ikan nila jatimbulan merupakan salah satu *strain* ikan nila dengan beberapa keunggulan diantaranya pertumbuhannya yang lebih cepat dibandingkan dengan strain ikan nila lainnya (Nurhidaya 2020), struktur dagingnya yang lebih kenyal (DJPB 2020), tahan terhadap perubahan kondisi lingkungan sehingga mudah dibudidayakan (Francisca dan Muhsoni 2021), memiliki kelangsungan hidup tinggi dan toleransi terhadap perubahan salinitas dengan ukuran tubuh relatif besar (Simanjuntak *et al.* 2017), serta memiliki persentase jantan betina sebesar 70:30 (KKP 2008) hal ini menjadikan ikan nila sebagai komoditas unggulan yang memberikan keuntungan yang cukup besar di sektor perikanan budidaya. Andriani 2018 menjelaskan bahwa ikan nila merupakan komoditas populer yang mendapat julukan “*chicken fish*” karena banyaknya masyarakat yang mengonsumsi ikan nila selayaknya mengonsumsi ayam.

Keberlangsungan usaha budidaya khususnya pembesaran ikan nila adalah pasokan benih ikan nila yang stabil. Produksi pada sektor perikanan khususnya ikan nila tercatat mengalami peningkatan dari tahun ke tahun menurut Dinas Kelautan dan Perikanan Jawa Timur (2020) permintaan dan target produksi ikan nila di Jawa Timur yang mengalami peningkatan signifikan di tiap tahunnya. Tahun 2019 target produksi ikan nila yakni sebesar 12.513,528 ton dan pada tahun 2020 mengalami peningkatan yang tinggi empat kali lipat hingga mencapai 52.060,281 ton. Adanya volume produksi yang semakin meningkat menandakan banyaknya permintaan ikan nila dari masyarakat.

Instansi pemerintah yang bergerak di bidang pembenihan dan pembesaran di Jawa Timur salah satunya yaitu Instalasi Perikanan Budidaya (IPB) yang sebelumnya dikenal dengan Instalasi Budidaya Air Tawar (IBAT) Punten Kota Batu yang berdiri dibawah naungan Dinas Perikanan. IPB Punten merupakan instalasi budidaya ikan yang terdiri dari unit produksi ikan konsumsi air tawar dan ikan hias air tawar. Segmentasi budidaya IPB Punten terdiri dari pembenihan hingga pembesaran, produk dan pendapatan yang dihasilkan dijadikan sebagai pendapatan anggaran daerah Jawa Timur. Fasilitas yang ada di IPB Punten memiliki kualitas baik, sehingga mampu menunjang kegiatan pembenihan serta pembesaran ikan nila dan memadai untuk dilakukannya kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL).

### 1.2 Tujuan

Tujuan dari pelaksanaan kegiatan PKL pembenihan dan pembesaran ikan nila jatimbulan antara lain:

1. Mengikuti dan melakukan kegiatan pembenihan dan pembesaran ikan nila jatimbulan secara langsung di IPB Punten, Kota Batu.
2. Menambah pengalaman, pengetahuan, dan keterampilan mengenai kegiatan pembenihan dan pembesaran nila jatimbulan di IPB Punten, Kota Batu.
3. Mengetahui permasalahan dan solusi dalam kegiatan pembenihan maupun pembesaran ikan nila jatimbulan di IPB Punten, Kota Batu.
4. Menerapkan ilmu yang didapat sewaktu kuliah dalam kegiatan budidaya ikan nila jatimbulan di IPB Punten, Kota Batu.